

## PENGARUH KOMITMEN TERHADAP KESETIAAN PASANG SUAMI ISTRI YANG BERSELINGKUH DI DESA NEBE

Debi Angelina Br. Barus<sup>1</sup>, Yohanes Hans Monteiro<sup>2</sup>, Fransiska Martina Peni<sup>3</sup>,  
Tekladia Dadi<sup>4\*</sup>, Maria Fransiska Kleden<sup>5</sup>, Fransesco Alexandro<sup>6</sup>

Email:

[Debibarusssok@gmail.com](mailto:Debibarusssok@gmail.com), [Monteiroioha@gmail.com](mailto:Monteiroioha@gmail.com), [msiskanona622@gmail.com](mailto:msiskanona622@gmail.com), [tekladiadadi@gmail.com](mailto:tekladiadadi@gmail.com)\*,  
[karinkleden05@gmail.com](mailto:karinkleden05@gmail.com), [fransescoalexandro@gmail.com](mailto:fransescoalexandro@gmail.com)

**Abstract:** This research was conducted with the aim of finding out whether there is an influence between commitment and the loyalty of married couples who are having an affair. The method used is quantitative experimentation, with a two group research design. The population in this study was 30 husband and wife couples, with the research sample using purposive sampling. This research shows the results, there is a positive and significant influence with the t test value (Hypothesis) with a sig value (2-tailed of  $0.000 < 0.05$ ), meaning that commitment influences the loyalty of married couples who are having an affair. So it can be concluded that commitment influences the loyalty of married couples who are having an affair

**Keywords:** *Commitment, Marriage, Loyalty, Couple.*

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara komitmen terhadap kesetiaan pasangan suami istri yang berselingkuh. Adapun metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen, dengan desain penelitian two grup. Populasi pada penelitian ini adalah 30 pasangan suami istri, dengan sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menunjukkan hasil, adanya pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai uji t ( Hipotesis) dengan nilai sig (2-tailed sebesar  $0.000 < 0.05$ ), artinya bahwa komitmen berpengaruh terhadap kesetiaan pasangan suami istri yang berselingkuh. Jadi dapat disimpulkan bahwa komitmen berpengaruh terhadap kesetiaan pasangan suami istri yang berselingkuh.

Kata kunci: Komitmen, Pernikahan, Kesetiaan, Pasangan.

### Pendahuluan

Pasangan suami istri adalah dua orang yang sah menjadi suami istri melalui pernikahan atau ikatan resmi lainnya, dimana keduanya memiliki tekad untuk membangun kesetiaan, komitmen, agar tercapai suatu tujuan antara kedua pasangan, untuk ,membentuk sebuah keluarga yang Bahagia dan abadi ( Isnaeni, 2016). Selain itu, pernikahan adalah suatu perjanjian antar seorang pria dan seorang Wanita untuk membangun dan membentuk keluarga bersama, yang tentunya membutuhkan komitmen yang kuat dari kedua belah pihak. Secara umum, komitmen pernikahan melibatkan dan usaha untuk menjaga dan mempertahankan hubungan, baik dalam masa senang maupun sulit dan memiliki rasa tanggung jawab moral untuk tetap menjaga perkawinan tersebut.

Perkawinan tentu harus dapat dijalankan secara hukum agama dan tentu harus sah di mata hukum di dalam pasal 6 UUD perkawinan, pernikahan dapat dilangsungkan dengan berdasarkan suatu persetujuan dan kesepakatan bersama, dan setiap pihak tentu harus menyanggupi dan mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan tersebut (Isnaeni 2016). Perkawinan yang dijalani tentu akan membentuk rumah tangga baru antar kedua pasangan tersebut dan akan mereka arungi dalam kehidupan kedua pasangan. Diman, perkawinan adalah perjanjian antar kedua pasangan seumur hidup, ( Gross1996). Sehingga pernikahan yang dilakukan oleh laki-laki dan Perempuan dilihat sudah matang dan dewasa oleh ikatan suci dan berlangsung dan bertahan lama, Marlina (dalam Saidyah & Julianto 2016). Membangun ikatan pernikahan bukanlah hal yang mudah. Menjadi pemimpin dalam sebuah pernikahan yang sukses membutuhkan keyakinan, tujuan hidup bersama, dan keselarasan dalam strategi dalam hidup pasangan ( Groos, 1996). Sehingga kehidupan

pernikahan akan membuat seseorang lebih bertanggung jawab dan mandiri terhadap pasangannya, Santrock (dalam Saidyah & Julianto, 2016). Maka dari itu, perkawinan yang selalu bahagia, tentu menuntut adanya kepercayaan yang tinggi antar kedua pasangan dan tentu menuntut kesetiaan.

Kesetiaan atau setia adalah dua kata yang hampir memiliki arti yang sama, yaitu memberikan kehayikan dengan sepenuh hati atau perasaan kepada orang lain yang membuat kita merasa aman, terlindungi, bahagia, dan mampu menghadapi berbagai masalah hidup. Kesetiaan mencerminkan ketaatan dan keteguhan hati, serta menjadi tolak ukur keutuhan dalam sebuah pernikahan (Bunglele, 2019). Dengan mengucapkan janji setia satu sama lain, kedua pasangan menyatakan kesetiaan seumur hidup janji ini juga menjadikan suami istri sebagai tanda kasih Allah dan kesetiaan antara kristus dan gereja (Tufan, 2021). Kesetiaan bukan hanya menuntut komitmen, tetapi juga menjaga kepercayaan, keutuhan, dan keharmonisan dalam rumah tangga. Kesetiaan juga melibatkan pengendalian diri untuk tidak terlibat dalam hubungan seksual dengan orang diluar pernikahan serta kemampuan menyelesaikan konflik tanpa mengumbar aib pasangan. Dalam pernikahan, perlu ada kesepakatan bersama seperti membangun rumah tangga berdasarkan firman Tuhan, meninggalkan masa lalu, mempertahankan pernikahan, dan saling berbakti satu sama lain (Hines, 2019).

Kesetiaan tidak hanya terjadi pada pasangan yang akur dan Makmur, serta rukun dalam berumah tangga akan tetapi kesetiaan juga terjadi pada beberapa pasangan di Desa Nebe. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap pasangan-pasangan tersebut. Menggunakan aspek Siswanto 2009, diperoleh hasil bahwa tidak ada kontribusi pasangan, dimana kedua pasangan tidak saling melengkapi antara peran suami istri dan kurangnya kerja sama antara kedua pasangan. Dari pihak wanita juga menyatakan bahwa pihak laki-laki kurang adanya waktu dalam kehidupan berumah tangga.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian di Masyarakat di Desa Nebe, peneliti menemukan bahwa banyak sekalimpasangan yang berselingkuh dikarenakan pihak laki-laki yang menginginkan anak laki-laki sehingga pihak laki-laki tersebut berselingkuh untuk mendapatkan keturunan anak laki-laki. Selain itu juga jarak dapat mempengaruhi komunikasi yang tidak efektif antara kedua suami istri. Keadaan ini menyebabkan kurangnya interaksi langsung, sehingga pasangan belum sempurna mengenal sifat dan kebiasaan masing-masing, berbeda dengan pasangan yang tinggal serumah. (Rini, 2009).

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kesetiaan juga berlaku pada pasangan yang berselingkuh. Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa permasalahannya adalah kurangnya keterbukaan dan tidak adanya diskusi antara pasangan. Perselingkuhan terjadi dikarenakan kurang adanya komitmen terhadap pasangan suami istri. Komitmen yang menjadi faktor penting dalam menjaga kesetiaan.

Komitmen merupakan elemen kognitif dalam cinta, yang dalam jangka pendek merujuk pada keutusan seseorang untuk mencintai pasangannya, dan dalam jangka Panjang merujuk pada komitmen untuk mempertahankan cinta tersebut. Komitmen memainkan peran penting dalam menentukan kelanggengan hubungan suami istri (Acker dan Davis, 1992). Meskipun komitmen mudah diucapkan, menjalankannya tidaklah sederhana. Ketika komitmen terwujud, muncullah kesetiaan, yang menjadi tolak ukur keberlangsungan rumah tangga.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Robby Tanod Mamusung dan Effendy Rasjid (2020) tentang. "Pengaruh Komitmen Perusahaan terhadap loyalitas pelanggan supermarket di Kota Manado". Menunjukan bahwa komitmen Perusahaan berpengaruh positif terhadap loyalitas pelanggan. Penelitian lain oleh Sofiah Rilma Niza (2020) tentang "Pengaruh komitmen dan kepercayaan terhadap loyalitas pelanggan pada aplikasi halodoc di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang". Juga menunjukan bahwa komitmen memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Penelitian oleh Adelina Lubis, Ishan Effendi, dan Dahnia Rosalina (2022) menemukan bahwa komitmen berpengaruh positif terhadap loyalitas nasabah Bank Syariah Indonesia di Medan. Sementara itu, peneliti Muhamad Rifa, Wisari Yanti, dan Riski Aprilia Dwi Susanti (2020) mengungkapkan bahwa komitmen mempengaruhi loyalitas dalam penggunaan produk jasa titip took online.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, telah membahas hubungan antara komitmen dan loyalitas konsumen dalam konteks pemasaran. Namun, dalam penelitian terbaru kami, focus diperluas kearah yang berbeda, yaitu **“Komitmen terhadap pasangan suami istri yang berselingkuh”**. Meskipun demikian penelitian kami tetap didukung oleh temuan temuan yang relevan dari penelitian terdahulu tentang komitmen dan loyalitas konsumen. Dengan demikian, kami dapat memprluas pemahaman tentang pentingnya komitmen dalam hubungan interpersonal seperti hubungan suami istri, dengan landasan yang kuat dari peneliti sebelumnya.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian two group. Variabel independent dalam penelitian ini adalah komitmen, sedangkan variabel dependen adalah kesetiaan pada pasangan suami istri yang berselingkuh. Populasi penelitian terdiri dari 30 pasangan suami istri di Desa Nebe. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria kesetiaan yang digunakan sebagai dasar pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Pasangan suami istri yang sudah menikah dan memiliki anak.
2. Pasangan suami istri yang berusia antara 25-50 tahun.
3. Pasangan suami istri dengan usia pernikahan 5-10 tahun.

Alat ukur kesetiaan pasangan suami istri yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh Siswanto pada tahun 2009. Alat ukur ini memiliki enam aspek yang menggambarkan kesetiaan pasangan suami istri, yaitu: Ketaatan pada peraturan, tanggung jawab, kemauan bekerjasama, rasa memiliki, hubungan antar pribadi, dan kesukaan terhadap pekerjaan. Alat ukur ini menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh dari alat ukur ini mempresentasikan Tingkat kesetiaan pasangan suami istri di Desa Nebe. Uji reliabilitas alat ukur ini menunjukkan hasil yang tinggi (0,948), dan Validitas kriterianya tergolong cukup baik ( $0,03 \leq p \leq 0,05$ ). Pengolahan data dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah uji reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0. Setelah data memenuhi syarat, dilakukan uji hipotesis dengan uji statistik.

## Hasil dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang, yang semuanya merupakan pasangan suami istri dengan kriteria usia 25-50 tahun dan telah menikah selama 5-10 tahun. Responden dibagi berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki laki dan Perempuan, seperti yang ditampilkan pada tabel.

**Tabel 1.** Data Distribusi Jenis Kelamin Responden

| Jenis Kelamin | Frekuensi | %    |
|---------------|-----------|------|
| Laki-laki     | 30        | 50%  |
| Perempuan     | 30        | 50%  |
| Total         | 60        | 100% |

Dari table 1 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam penelitian ini seimbang, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 30, baik laki-laki maupun Perempuan.

**Tabel 2.** Perbedaan Nilai Kelompok Eksperimen dan Kelompok Control

| Kelompok             | N  | Mean  | Std.Deviation | Std.Error Mean |
|----------------------|----|-------|---------------|----------------|
| Loyalitas Eksperimen | 30 | 80.10 | 9.015         | 1.646          |
| Control              | 30 | 67.93 | 11.730        | 2.142          |

Dari tabel diatas, terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memiliki nilai mean sebesar 80,10, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai mean sebesar 67,93. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan (treatment).

### Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur jika pengukuran diulang. Menurut Ghazali (2012) “Instrumen dikatakan reliabel apabila data yang dihasilkan konsisten pada waktu yang berbeda. Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan didalamnya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”. Ketentuan ini diuraikan lebih lanjut oleh Priyono (2015). Perhitungan uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi instrument yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus Cronbach’s Alpha, dan perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3** Reliabilitas

| Cronbach’s alpha | N of items |
|------------------|------------|
| .948             | 24         |

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai cronbach’s Alpha adalah .948, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas.

### Uji Hipotesis

Uji t ( t- test) adalah metode statistic yang sering digunakan dalam penelitian eksperimen untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antar rata-rata dua kelompok. Dalam konteks penelitian eksperimen, uji t membantu menguji hipotesis bahwa perlakuan atau intervensi memiliki efek yang berbeda pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

| Independent Samples Test |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|
|                          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|                          |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                          |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| LOYALITAS                | Equal variances assumed     | 5.326                                   | .025 | 4.505                        | 58     | .000            | 12.167          | 2.701                 | 6.760                                     | 17.573 |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |      | 4.505                        | 54.398 | .000            | 12.167          | 2.701                 | 6.753                                     | 17.581 |

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji hipotesis menunjukan bahwa nilai t sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal menunjukan adanya pengaruh yang signifikan antara komitmen terhadap kesetiaan pasangan suami istri yang berselingkuh di Desa Nebe.

Penelitian menunjukan pengaruh yang signifikan antar variable X dan Y. Komitmen berpengaruh terhadap kesetiaan pasangan suami istri yang berselingkuh di Desa Nebe. Kelompok eksperimen menunjukan pengaruh yang signifikan dengan nilai rata rata (Mean) sebesar 80,10. Pada uji reliabilitas, diperoleh nilai alpha sebesar 0.948, yang menunjukan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi berdasarkan hasil uji t (hipotesis), diperoleh nilai t sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan di Desa Nebe menunjukan hasil yang signifikan, dimana komitmen memiliki pengaruh besar dalam hubungan suami istri di Desa tersebut.

Komitmen adalah elemen cinta yang dalam jangka pendek mengacu pada Keputusan seseorang untuk mencintai pasangannya, dan dalam jangka panjang mengacu pada komitmen seseorang untuk menjaga serta mempertahankan cintanya. Komitmen berperan penting dalam menentukan apakah hubungan suami istri dapat berlangsung lama atau tidak. Dalam penelitian ini, komitmen yang diberikan perlakuan berupa pelatihan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesetiaan pasangan suami istri. Komitmen menjadi fondasi yang penting dalam hubungan agar kesetiaan dapat terus terjaga.

Hal ini sejalan dengan pendapat Adelina Lubis (2022) yang menunjukan bahwa Tingkat komitmen antara pasangan suami istri memiliki pengaruh signifikan terhadap kesetiaan dalam sebuah hubungan. Komitmen dalam pernikahan mencerminkan tingkat keterlibatan, dedikasi, dan loyalitas antara pasangan. Penelitian ini menyoroti pentingnya komitmen dalam mempertahankan kesetiaan dalam hubungan pernikahan. Pasangan dengan Tingkat komitmen yang tinggi cenderung lebih setia dan lebih mampu menghadapi tantangan yang muncul dalam hubungan mereka.

Oleh karena itu penelitian ini memberikan wawasan lebih dalam tentang hubungan antara komitmen dan kesetiaan dalam konteks pernikahan. Implikasinya adalah pentingnya memperkuat komitmen antara suami istri untuk menjaga kesetiaan dan keberlangsungan hubungan yang sehat. Penelitian di Desa nebe memberikan hasil yang signifikan, dimana faktor komitmen yang di berikan perlakuan dapat mempengaruhi kuatnya kesetiaan pasangan suami istri. Komitmen memeberikan kesadaran kepada pasangan yang berselingkuh untuk tetap setia dan menjaga hubungan dengan pasangannya.

## Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara komitmen terhadap kesetiaan pasangan suami istri di Desa Nebe. Dari hasil uji statistik, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Pengaruh komitmen terhadap kesetiaan pasangan suami istri menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya pengaruh positif antara komitmen dan kesetiaan pasangan suami istri. Hal tersebut dapat diartikan bahwa komitmen mempunyai peran yang signifikan terhadap pasangan kesetiaan pasangan suami istri, sehingga perselingkuhan dapat diatasi dengan menekankan pentingnya komitmen dalam menjaga kesetiaan dalam hubungan pernikahan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil yang memuaskan, komitmen menjadi kunci keberhasilan kesetiaan dalam sebuah hubungan.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih yang tulus peneliti sampaikan kepada pihak yang telah memberikan banyak bantuan dalam proses penelitian ini. Pertama kepada Dosen Ahli, Ibu Deby Angelina Br Barus, S. Psi., M. Psi, yang telah memberi bimbingan dan dukungan yang besar selama proses penelitian ini. Kedua, kepada kepada Pastor Proki Maria Bintang Laut Nebe, Bapak Romo RD. Pius Ino, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Stasi St. Fransiskus Blawuk. Yang ketiga kepada Ketua Stasi St. Fransiskus Blawuk, Bapak Robertus Albe, yang telah menyediakan tempat dan waktu selama proses penelitian (eksperimen).

## Daftar Pustaka

- Acker, M., & Davis, MH (1992). Keintiman, Gairah dan Komitmen pada Orang Dewasa Hubungan Romantis: Ujian Teori Cinta Segitiga. Jurnal dari Hubungan Sosial dan Pribadi. Bungalele, Marcella S. "Kesetiaan Rut." OSF Preprints, 13 Dec. 2019.
- Lubis, A., Effendi, I., & Rosalina, D. (2022). Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Medan. Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUTTAS), 3(4), 896-902
- Ghozali, I. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gross, G. F., (1996). Seni Mencapai Sukses Karir Dan Keluarga. Edisi 1. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hines, D. L. (2018)., Pemikahan Kristen, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, Isnaeni. (2016). Hukum Perkawinan Indonesia. Edisi 1. Bandung Refika Aditarma
- Ledallero). Wulan, D, K., & Chotimah, K. (2017). Peran regulasi emosi dalam kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri usia dewasa awal. Jurnal Ecopsy, 4(1), 58-63
- Mamusung, R. T., & Rasjid, E. (2020), Pengaruh Komitmen Perusahaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Supermarket di Kota Manado. Jurnal Administrasi Bisnis, 9(1), 71-80.
- Nisza, S. R. (2021). Pengaruh Komitmen dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Aplikasi Halodoc di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang, Jurnal Pundi, 4(3).
- Priyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya Zifatama Publishing.
- Rini, L. R. (2009), "Hubungan Antara Keterbukaan Diri Dengan Penyesuaian Perkawinan Pada Pasangan Suami Istri Yang Tinggal Terpisah". Psycho Idea. Vol.7 No.2. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Univeristas Islam Indonesia.

- <http://psychoidea.ump.ac.id/index.php/psikologi/article/download/117/94> (Diakses 30 Oktober 2015).
- Rifa'i, M., Yati, W., & Susanti, RAD (2020). Pengaruh Komitmen Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Kepercayaan Dalam Menggunakan Produk Jasa Titip Toko Online. *Referensi Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8 (1), 61-72.
- Saidiyah, S., & Julianto, V. (2016). Problem pemikahan dan strategi penyelesaiannya: studi kasus pada pasangan suami istri dengan usia perkawinan di bawah sepuluh tahun. *Jurnal Psikologi Undip*, 15.
- Siswanto, H. B. (2009), *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tufan, M. F. (2021). *Pandangan Rasul Paulus Mengenai Pentingnya Hidup Damai Sejahtera dalam 1Kor. 7:1-16 dan Relevansinya bagi Suami Isteri Kristiani* (Doctoral dissertation, STFK